#### **BAB IV**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Penyajian Data

- 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  - a. Sejarah Singkat PT. Kalimas Kharisma Cabang Barabai

PT. Kalimas Kharisma merupakan anak perusahaan dari PT. Wings Surya Corp yang pertama kali didirikan tahun 1962 lalu untuk membantu perusahaan induk yang bermarkas di Surabaya dalam menyalurkan produk ke berbagai daerah di wilayah Jawa Timur.

Adapun produk yang dijual oleh Wings Corp berkaitan dengan pemeliharaan kebersihan rumah tangga, kesehatan diri serta makanan dan minuman. Dalam memproduksi barang-barang tersebut, Wings juga bekerja sama dengan perusahaan luar negeri dan mendirikan anak-anak perusahaan lain seperti Lion Wings, *Glico Wings*, dan lainnya.

Di regional Kalimantan, perusahaan ini pertama didirikan pada 1993 di Kota Banjarmasin. Kemudian berkembang lagi dengan membuka beberapa kantor di wilayah Kalimantan Selatan agar memperluas distribusi, salah satunya berada di Hulu Sungai Tengah yang dinamakan PT. Kalimas Kharisma Barabai yang beralamat tepatnya di Jalan H. Abdul Muis Ridani, Desa Mandingin, Kecamatan Barabai.

### b. Visi, Misi dan Tujuan PT. Kalimas Kharisma Barabai

### 1) Visi

Menjadi perusahaan multinasional (di bawah naungan Wings Group) di bidang *consumer goods* yang terbesar, disegani, yang paling menarik dan terkelola dengan baik di Indonesia, sekaligus dikenal di pasar internasional.

#### 2) Misi

Menunjang kualitas hidup dan meningkatkan standar hidup masyarakat Indonesia.

### c. Produk PT. Kalimas Kharisma Cabang Barabai

Dasar pendirian perusahaan ini guna mengurusi distribusi dan pemasaran produk-produk dari Wings Corp yang menyasar perputaran bisnis di pasar modern, supermarket, pasar grosir, dan pasar tradisional. Mayoritas produknya berupa peralatan kebersihan, rumah tangga, kesehatan, sembako dan kudapan. Cabang PT. Kalimas Kharisma di Barabai berfungsi menjadi kantor dan gudang penyimpanan produk Wings yang dijual di wilayah Banua Anam. Selain itu, mereka juga menjelma sebagai toko grosir yang melayani pembeli secara langsung.

Adapun di antara produk-produk yang didistribusikan oleh PT. Kalimas Kharisma cabang Barabai ialah sebagaimana dalam tabel berikut:

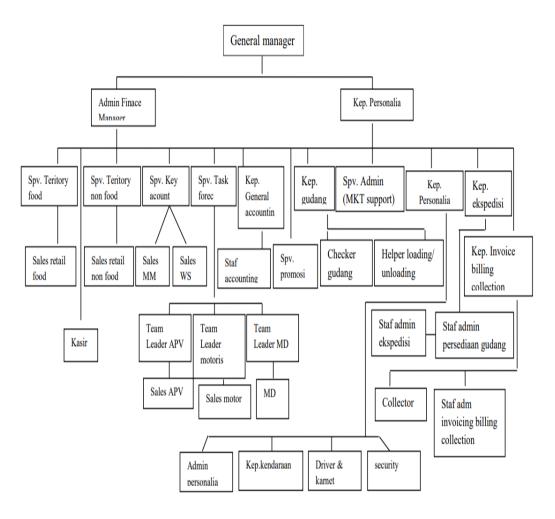
Tabel 4. 1 Produk Distribusi PT. Kalimas Kharisma Barabai

No.	Nama Produk	Jenis Produk	Anak Perusahaan	
1.	Japota	Makanan landanan	Calle a Wings	
2.	Potabee	Makanan kudapan	Calbee Wings	

3.	Krisbee			
4.	Haku		Clica Wines	
5.	Waku-waku	Es krim	Glico Wings Ice Cream	
6.	J-Cone			
7.	Ciptadent			
8.	Kodomo	_		
9.	Zinc	Kebersihan pribadi	Lion Wings Care	
10.	Giv			
11.	Emeron			
12.	Daia		Wings Cons	
13.	SoKlin	Kebersihan keluarga	Wings Care	
14.	Sabun Ekonomi	Refuurgu		
15.	Jasjus			
16.	Mie Sedaap	Makanan dan	Wings Food	
17.	Ale-Ale	Minuman		
18.	Floridina			

# d. Susunan Kepengurusan PT. Kalimas Kharisma Barabai

Struktur kepengurusan PT. Kalimas Kharisma Barabai diatur dengan runtut dari hierarki teratas hingga paling bawah sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP). Hal ini sudah merupakan keharusan demi terselenggaranya perusahaan yang terorganisir sehingga memudahkan jalannya kerja.



Gambar 4.1 Bagan Struktur Kepengurusan PT. Kalimas Kharisma Barabai

# 2. Karakteristik Responden

### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Persentase	Frekuensi
1	Laki-laki	67%	20 orang
2	Perempuan	33%	10 orang
	Total	100%	30

(Sumber: data diolah tahun 2022)

Berdasarkan data pada tabel 4.2 tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebesar 67% pekerja adalah laki-laki atau dengan jumlah 20 orang, dan 33% persentase jumlah atau dengan jumlah 10 orag pekerja dengan jenis kelamin perempuan dari 30 orang keseluruhan jumlah.

#### b. Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristk responden berdasarkan lamanya bekerja diperlukan guna untuk mengetahui berapa lama kebanyakan responden dalam penelitian ini yang sudah bekerja di perusahaan tersebut.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

No	Lama Bekerja dalam Tahun	Jumlah
1	1 tahun	7
2	2 tahun	5
3	3 tahun	6
4	4 tahun	9
5	5 tahun ke atas	3
	Total	30

(Sumber: data diolah tahun 2022)

Berdasarkan data karakteristik responden dari lamanya bekerja menunjukkan bahwa 20% atau 6 orang baru bekerja selama 1 tahun, 20% atau 6 orang bekerja selama 2 tahun, dan 20% atau 6 orang sudah bekerja selama 3 tahun, 30% atau 9 orang bekerja selama 4 tahun, dan 10% atau 3 orang dari 30 orang yang sudah bekerja 5 tahun lebih. Jadi dari atas menunjukkan bahwa pekerja yang suda bekerja selama 4 tahun adalah dengan jumlah terbanyak sebesar 30%.

## B. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari penelitian Khairunnisa Afriani tahun 2016, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul "Pengaruh Religiositas Terhadap Kinerja Karyawan Ardhian Transport Yogyakarta".

### 1. Uji Validitas

Validitas item adalah kecermatan suatu item atau instrumen data dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dikatakan valid jika terjadi korelasi yang kuat dengan skor totalnya. Uji ini berfungsi untuk mengukur variabel Religiositas dan kedisiplinan karyawan, hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas item pernyataan menggunakan SPSS versi 22.0 for windows dengan teknik Corrected Item Total Correlation. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada r tabel product moment, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

Dari jumlah 30 sampel, diperoleh df= 28 dan r tabel= 0,4226 (dapat dilihat pada lampiran r tabel). Jika r hitung positif, serta r hitung > r tabel, maka butir item tersebut dapat dinilai valid. Sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka butir item tersebut tidak valid. Berikut adalah hasil dari uji validitas penelitian dengan bantuan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4. 4 Varibel Religiositas

Variabel Item r-hitung r-tabel Keterangan						
v arraber	пеш	r-hitung	r-taber	Keterangan		
	1	0,833	0,4226	Valid		
Religious Belief	2	0,831	0,4226	Valid		
	3	0,833	0,4226	Valid		
	4	0,329	0,4226	Tidak Valid		
	5	0,831	0,4226	Valid		
Religious Practise	6	0,834	0,4226	Valid		
	7	0,835	0,4226	Valid		
	8	0,830	0,4226	Valid		
	9	0,836	0,4226	Valid		
Religious Feeling	10	0,836	0,4226	Valid		
	11	0,830	0,4226	Valid		
	12	0,441	0,4226	Tidak Valid		
Religious Knowledge	13	0,829	0,4226	Valid		
	14	0,837	0,4226	Valid		
	15	0,836	0,4226	Valid		
Religiou Effect	16	0,830	0,4226	Valid		
	17	0,827	0,4226	Valid		

Tabel 4. 5 Variabel Kedisiplinan

Variabel	Item	-hitung	r-tabel	Keterangan
	1	0,833	0,4226	Valid
District Walson	2	0,831	0,4226	Valid
Disiplin Waktu	3	0,833	0,4226	Valid
	4	0,729	0,4226	Tidak Valid
D:: 1: T	5	0,831	0,4226	Valid
	6	0,334	0,4226	Valid
Disiplin Target	7	0,835	0,4226	Valid
	8	0,830	0,4226	Valid
	9	0,836	0,4226	Valid
Diginlin Donotunon	10	0,416	0,4226	Tidak Valid
Disiplin Peraturan	11	0,830	0,4226	Valid
	12	0,833	0,4226	Valid

Disiplin Kerja	13	0,841	0,4226	Valid
	14	0,829	0,4226	Valid
	15	0,837	0,4226	Valid

# 2. Uji Relibilitas

Reliability Analysis adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajekan dari kuesioner variabel religiositas dan kinerja karyawan. Uji reliabilitas item pernyataan menggunakan bantuan SPSS versi 21.0 for windows dengan teknik Cronbach Alpha. Menurut Sekarang dalam Duwi, jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

Tabel 4. 6 Variabel Religiositas

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	17

Tabel 4. 7 Kedisiplinan Kerja

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	15

# C. Hasil Uji Asumsi Penelitian

### 1. Uji Asumsi Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa skor-skor yang diperoleh dari setiap variable dapat tersebar secara normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi. Pada penelitian ini, pengukuran uji normalitas dilakukan dengan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*. Hasil dari pengujian ini dapat dikatakan terdistribusi normal jika:

- 1) Data memiliki nilai variabel < -1,96, berarti data memiliki kecondongan kanan
- 2) Data memiliki nilai variabel < +1,96, berarti data memiliki kecondongan kiri
- 3) Data memiliki nilai variabel antara -1,96 dan +1,96, berarti data mendekati simetris.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

Descriptive Statistic						
	N	Skewness		Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Std	Statistic	Std.	
			Error		Errorr	
Religiositas	30	100	.191	489	.379	
Disiplin kerja	30	257	.191	114	.379	
Valid N (listwise)	30					

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Uji Normalitas yang diperoleh dari variable disiplin kerja adalah -.0.257 dan nilai Uji Normalitas yang diperoleh dari variable religiositas adalah -.0.100. Nilai Uji Normalitas yang diperoleh dari kedua vaiabel terletak

antara -1.96 dan +1.96, maka kecondongan data adalah simestris atau dapat dikatakan bahwa data berdisitribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas ataupun variabel tergantung memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hubungan yang linear antara variabel bebas dan tergantung dapat dilihat apabila nilai p < 0,05, sebaliknya apabila nilai p > 0,05 berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung dinyatakan tidak linear (Hadi, 2000). Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji F melalui bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*.

Tabel 4. 9 Uji Linearitas Religiositas dengan Disiplin Kerja

	-		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin kerja *	Between Groups	(Combined)	796.073	14	56.862	3.628	.000
Religios itas	1	Linearity	662.756	1	662.756	42.291	.000
		Deviation from	133.316		10.255	.654	.803
		Linearity		13			
	Within Groups		1958.899	125	15.671		
	Total		2754.971	139			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai linearitas untuk kedua variabel diperoleh 0.000 yang menunjukkan nilai linearitas lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan linear antara Religiositas dan disiplin kerja.

## 2. Hasil Analisis Deskripi Kategorisasi Instrumen

Deskripsi data penelitian dilampirkan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Deskripsi data pokok yang dilampirkan adalah perbandingan nilai empiris dan nilai hipotetik penelitian dan distribusi skor perolehan berdasarkan kategori tertentu.

Nilai empiris diperoleh dari respon subjek, sedangkan nilai hipotetik diperoleh dari nilai yang kemungkinan diperoleh subjek atas jawaban skala yang diberikan. Dalam penelitian ini skala yang diberikan adalah skala disiplin kerja dan skala religiositas.

### a. Nilai Empirik dan Hipotetik Religiositas

Setelah dilakukan uji reliabilitas, dihasilkan sebanyak 20 aitem religiositas dan 27 aitem kedisiplinan yang memenuhi persyaratan untuk kemudian dianalisis menjadi data penelitian dengan rentang skor 1 sampai 5 sehingga dihasilkan skor minimum 12 dan skor maksimum 60. Hasil perhitungan nilai hipotetik religiositas dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hipotetik Religiositas

Variabel		Nila	i Hipotetik	
	Min	Max	Mean	SD
Religiositas	12	60	36	8

### b. Nilai Hipotetik Disiplin Kerja

Setelah dilakukan uji reliabilitas, dihasilkan sebanyak 20 aitem religiositas dan 27 aitem kedisiplinan yang memenuhi persyaratan untuk kemudian dianalisis menjadi data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian

diperoleh total skor minimum 11 dan skor maksimum 55. Hasil perhitungan nilai hipotetik disiplin kerja dijelaskanpada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Nilai Empirik dan Hipotetik Disiplin Kerja

Variabel	Nilai Hipotetik				
	Min	Max	Mean	SD	
Kedisiplinan	11	55	33	7,3	

# 3. Kategori Data Penelitian Religiositas dan Disiplin Kerja

### a. Norma Kategori Religiositas

Norma kategorisasi yang digunakan pada religiositas adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Norma Kategorisasi Religiositas

Rentang Nilai	Kategorisasi
$X < (\mu-1.0 \text{ SD})$	Rendah
$(\mu-1.0SD) \le X \le (\mu+1.0 SD)$	Sedang
$X > (\mu + 1.0 \text{ SD})$	Tinggi

Besar mean hipotetik religiositas adalah 36 dengan standar deviasi 8 sehingga kategorisasi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Besaran Mean Hipotetik Religiositas

Rentang Nilai			Persentase
X < 28	Rendah	0	0%
$28 \le X \le 44$	Sedang	14	48,57%
X > 44	X > 44 Tinggi		51,43%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa subjek penelitian memiliki tingkat religiositas tinggi 51,42%, tingkat religiositas sedang 48,57% dan tidak terdapat subjek penelitian memiliki tingkat religiositas rendah.

# b. Norma Kategori Disiplin Kerja

Norma kategorisasi yang digunakan pada disiplin kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 14 Norma Kategorisasi Disiplin Kerja

Rentang Nilai	Kategorisasi
$X < (\mu-1.0 \text{ SD})$	Rendah
$(\mu-1.0SD) \le X \le (\mu+1.0 SD)$	Sedang
$X > (\mu + 1.0 \text{ SD})$	Tinggi

Besar mean hipotetik disiplin kerja adalah 33 dengan standar deviasi 7,3 sehingga kategorisasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Besar Mean Hipotetik Disiplin Kerja

Rentang Nilai	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
X < 25,7	Rendah	0	0%
$25,7 \le X \le 40,3$	Sedang	12	38,57%
X > 40,3 Tinggi		18	61,43%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak terdapat subjek penelitian memiliki tingkat disiplin kerja yang rendah, 38,57% subjek penelitian memiliki tingkat disiplin kerja yang sedang, dan 61,42% subjek penelitian memiliki tingkat disiplin kerja yang tinggi.

### 4. Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel religiositas dan disiplin kerja. Maka untuk menguji pengaruh antara religiositas terhadap disiplin kerja, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantua program komputer *SPSS version 22.0 for windows*. Berikut hasil dari uji regresi sederhana.

#### a. Analisis Anova

Tabel 4. 16 Analisis Anova

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression Residual	662.756 2092.215	1 138	662.756 15.161	43.715	.000a
Total	2754.971	139			

Untuk menguji hipotesis yaitu adanya pengaruh religiositas terhadap disiplin kerja, dapat dilihat dari tabel di atas. Jika signifikansi <0.5 maka Ho ditolak dan jika signifikansi >0.5 maka Ho diterima. Karena nilai signifikansi pada tabel diatas sebesar 0.000 (<0.05) dan nilai koefisien bernilai positif maka Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh religiositas terhadap disiplin kerja.

### b. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Regresi Sederhana

			Adjusted R	Std. Error of	
Model	R	R Square	Square	theEstimate	Durbin- Watson
1	.490a	.241	.235	3.894	1.187

a. Predictors: (Constant), Religiositas

b. Dependent Variable: disiplin kerja

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0.241. Hasil ini mengindikasikan bahwa 24,1% disiplin kerja dipengaruhi oleh religiositas, sedangkan 75.9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

### c. Analisis Coefficients

Tabel 4. 18 Hasil Analisis Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	20.598	3.632		5.671	.000
	Religiosit as	.440	.066	.490	6.612	.000

a. Dependent Variable: disiplinkerja

Pada tabel di atas terlihat nilai signifikan adalah 0.000 (lebih kecil dari 0.05) berarti religiositas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin kerja. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Selain itu, pada tabel di atas persamaan garis regresi yang dihasilkan adalah Y =20.598 + 0.440 X. Variabel religusitas dilambangkan dengan (X) dan disiplin kerja dilambangkan dengan (Y). Berdasarkan persamaan garis regresi dapat dijelaskan bahwa besar konstanta adalah 20.598 artinya jika religiositas (X) bernilai nol maka disiplin kerja (Y) bernilai positif sebesar 20.598. Koefisien regresi variabel religiositas (X) sebesar 0.440, artinya jika skor pada variabel religiositas mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka disiplin kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0.440.

### D. Pembahasan

Religiositas merupakan suatu keyakinan dan penghayatan akan ajaran agama. Pada penelitian ini, dilakukan analisa mengenai pengaruh religiositas

terhadap disiplin kerja pada Karyawan PT. Kalimas Kharisma (Wings Group) cabang Barabai bahwa orang yang memiliki tingkat religiositas tinggi maka akan cenderung memiliki komitmen disiplin kerja yang baik meliputi hadir tepat waktu, bekerja sesuai dengan hal yang telah disepakati dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui mengenai pengaruh religiositas terhadap disiplin kerja pada Karyawan PT. Kalimas Kharisma (Wings Group) cabang Barabai Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh positif antara Religiositas terhadap disiplin kerja pada Karyawan PT. Kalimas Kharisma (Wings Group) cabang Barabai Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh positif antara Religiositas terhadap disiplin kerja anggota Karyawan PT. Kalimas Kharisma (Wings Group) cabang Barabai, dimana semakin tinggi tingkat religiositas, maka semakin tinggi pula tingkat disiplin kerja anggota organisasi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat religiositas, maka semakin rendah juga tingkat disiplin kerja anggota.

Pada hasil perhitungan regresi diketahui nilai koefisien determinasi dari religiositas terhadap disiplin kerja sebesar 0.241, yang berarti 24.1% disiplin kerja dipengaruhi religiositas sedangkan sisanya yaitu 75.9% disiplin kerja dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil analisis regresi kedua variabel penelitian, yaitu Religiositas dan disiplin kerja diperoleh persamaan garis regresi Y = 20.598 + 0.440 X, artinya jika religiositas (X) bernilai nol maka disiplin kerja (Y) bernilai positif sebesar 20.598. Koefisien regresi variabel religiositas (X) sebesar 0.440, artinya jika skor pada variabel religiositas mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka disiplin

kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0.440. Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Siti yang mengacu pada teori psikologi industry dan organisasi juga menyebutkan religiositas memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa orang yang memiliki tingkat religiositas tinggi maka akan cendrung memiliki komitmen disiplin kerja yang baik meliputi hadir tepat waktu, bekerja sesuai dengan hal yang telah disepakati dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian penelitian Septiadi juga menyebutkan hal yang serupa. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa tingkat Religiositas berpengaruh pada disiplin dalam bekerja. Ketika disiplin sudah terbangun maka karyawan yang memiliki religiositas tinggi memiliki disiplin kerja yang tinggi pula. Religiositas akan membuat karyawan lebih memiliki motivasi dalam berprestasi karena memang motivasinya hanya tertuju kepada Allah SWT (Tuhan Yang Maha Esa).

Pada mean hipotetik variabel religiositas menunjukkan bahwa tingkat religiositas pada Karyawan PT. Kalimas Kharisma (Wings Group) cabang Barabai yang menjadi subjek penelitian lebih tinggi dibandingkan populasi pada umumnya. Sebanyak 18 orang (51,42%) subjek penelitian memiliki tingkat religiositas yang tinggi, 12 orang (48.57%) subjek penelitian memiliki tingkat religiositas yang sedang, dan tidak terdapat subjek penelitian memiliki tingkat religiositas yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota Karyawan PT. Kalimas Kharisma (Wings Group) cabang Barabai memiliki tingkat religiositas yang tinggi.

### E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti sudah melaksanakan berbagai tahapan penelitian sesuai dengan pedoman ilmiah dan standar operasional prosuder penelitian yang ditetapkan, akan tetapi peneliti masih mengalami keterbatasan penelitian sebagai berikut:

- 1. Peneliti lebih melakukan akses data penelitian secara online dengan melakukan wawancara via telepon dan whatsapp, serta membagikan kuisoner dengan *g-form* via aplikasi whatsapp. Sehingga peneliti terbatas melakukan penelitian secara langsung kelapangan maupun *proscek* setelah mengambil data di lapangan, karena melihat kondisi pandemi *covid-19* yang masih belum stabil pada saat penelitian.
- 2. Peneliti lebih banyak mengambil pada jurnal ilmiah pada web online, dan terbatas mengambil buku-buku primer karena keterbatasan akses untuk mengunjungi perpustakaan, karena akses perpustakaan yang terbatas pada masa pandemi dan posisi peneliti yang lebih banyak di desa yang tidak ada akses perpustakaannya secara lengkap.